



► LIBUR NATARU

Prokes di Obwis Diperketat

DANUREJAN—Pemda DIY memastikan akan menerapkan aturan ketat terkait dengan penerapan protokol kesehatan (prokes) di objek wisata saat libur Natal dan Tahun Baru. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan peningkatan pasien Covid-19 usai libur Natal dan Tahun Baru.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mengatakan pengetatan penerapan protokol kesehatan di tempat wisata dan tempat yang banyak dikunjungi orang dilakukan sesuai dengan permintaan dari Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan agar daerah mulai menyiapkan diri

terkait dengan libur Natal dan Tahun Baru.

"Kami perketat prokes di tempat wisata dan tempat yang banyak dikunjungi orang. Hotel kami minta pakai aplikasi *Peduli Lindungi*. Di samping itu, jumlah mereka yang di lobi dan lift harus dibatasi," katanya, Kamis (11/11).

Selain itu, Aji mengungkapkan telah meminta Satpol PP dan satgas Covid-19 di tingkat kabupaten hingga kalurahan untuk meningkatkan pengawasan terkait adanya kerumunan di wilayahnya.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharja mengakui jika selama Pemberlakuan Pembatasan

Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2, tempat wisata di DIY sudah banyak dikunjungi. Sejauh ini, sudah ada 135 tempat wisata di DIY yang telah buka dan menerapkan Aplikasi *Peduli Lindungi* dan pihaknya melihat wisatawan telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat di tempat wisata.

Kepala Satpol PP DIY Noviar Rohmad mengatakan, dari pemantauannya saat ini memang ada peningkatan pelanggaran penerapan protokol kesehatan di masyarakat. Hal itu terlihat dengan masih banyaknya kerumunan dan tidak memakai masker. Bahkan, pada akhir pekan angka pelanggaran bisa mencapai 1.000 orang. Sedangkan di hari biasa, pelanggaran protokol kesehatan biasa terjadi di kafe. (Jumali)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005